

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengkajian

Hasil dari pengkajian menunjukkan bahwa subyek asuhan masuk dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus. Pengumpulan data ini telah mengidentifikasi pengkajian berdasarkan keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, pola nutrisi-metabolik, pola istirahat-tidur, pemeriksaan fisik dan mempunyai hubungan yang sama antara teori dan data hasil pengkajian terhadap subyek asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Mellitus di Ruang Kamelia RS TK. IV.02.07.04 Denkesyah Bandar Lampung. Selain itu dari hasil pengkajian disimpulkan bahwa pasien mengeluh badan terasa lemas, nafsu makan berkurang, pusing dan mengalami mual muntah > 3x/hari, dengan GDS : 319mg/dL, dan sulit melakukan aktifitas. Tanda – tanda vital : TD : 180/110 mmHg, nadi : 99x/menit, RR: 20 x/menit, suhu : 36,5 °C.

2. Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan pengkajian penulis merumuskan 3 masalah yang didapatkan pada subyek asuhan yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah, defisit nutiri, intoleransi aktifitas.

3. Rencana Tindakan Keperawatan

Berdasarkan data yang diuraikan sebelumnya, rencana keperawatan yang dilakukan pada subyek asuhan disusun dari berbagai sumber teori yang telah dikemukakan oleh penulis pada Bab II dan diberikan rencana keperawatan yang komprehensif.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang disusun dan diberikan sama kepada subyek asuhan selama tiga hari berturut-turut.

5. Evaluasi Keperawatan

Berdasarkan data setelah diberikan rencana dan implementasi keperawatan, didapatkan hasil atau evaluasi yaitu GDS membaik, defisit nutrisi teratasi, intoleransi aktifitas teratasi.

B. Saran

Dengan adanya uraian diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pelayanan keperawatan

Disarankan agar tindakan pendidikan kesehatan dapat lebih ditingkatkan kembali diruangan, penggunaan leaflet dan lembar balik dll perlu diaplikasikan kepada pasien yang mengalami gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Mellitus, dan juga tindakan keperawatan perlu memperhatikan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan dalam Keperawatan Medikal Bedah (KMB).

2. Bagi pendidikan

Dengan adanya laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Mellitus dan sebagai bacaan di perpustakaan terutama dalam ruang lingkup keperawatan medikal bedah.

3. Bagi penulis selanjutnya

Hasil pengumpulan data ini direkomendasikan untuk penulis lebih lanjut atau mendalami tentang tindakan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Mellitus dengan jumlah subjek yang lebih banyak, kriteria yang lebih spesifik, waktu asuhan keperawatan yang lebih panjang dan pelajari terlebih dahulu tentang pengkajian pasien Diabetes Mellitus sehingga dalam melakukan asuhan keperawatan dapat lebih rinci.